

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek Penelitian**

Sampel dari penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) perusahaan manufaktur pada tahun 2015 sampai dengan 2017. Alasan penulis menggunakan perusahaan yang berada di sektor manufaktur sebagai sampel penelitian karena sektor tersebut memiliki banyak kegiatan, yang berarti memiliki banyak peluang untuk melakukan manipulasi laporan keuangan seperti tindakan manajemen laba.

#### **B. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder menggunakan laporan keuangan tahunan (*annual report*) sebagai sumber untuk mengolah data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Data yang digunakan dalam penelitian termasuk data kuantitatif, berupa angka-angka yang diperoleh dari laporan keuangan, *annual report* perusahaan manufaktur kemudian dianalisis menggunakan statistik.

### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel

dengan beberapa ketentuan dan mempertimbangkan syarat dan juga

kriteria yang ditetapkan. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel penelitian ini yaitu:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap dan telah diaudit pada tahun 2015-2017.
- c. Memiliki laba bersih bernilai positif atau tidak mengalami kerugian selama tahun 2015-2017.
- d. Laporan keuangan perusahaan manufaktur yang diambil sebagai sampel harus menggunakan satuan mata uang rupiah agar tidak menimbulkan perbedaan kurs.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yang dimulai dari proses mendownload laporan tahunan serta laporan keuangan perusahaan manufaktur tahun 2015-2017 di web BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Setelah data terkumpul, dilakukan pemilahan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Sampel terpilih (memenuhi syarat) diinput

terlebih dahulu ke Microsoft Excel berdasarkan data yang dibutuhkan. Apabila keseluruhan data telah terpenuhi, dilakukan perhitungan berdasarkan rumus masing-masing variabel. Langkah terakhir adalah menginput data ke Program SPSS 15.

## E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

### 1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba. Manajemen laba merupakan tindakan manajer untuk menaikkan atau menurunkan laba dalam periode berjalan dari unit usaha yang menjadi tanggung jawabnya tanpa menyebabkan kenaikan atau penurunan profitabilitas ekonomi unit tersebut dalam jangka panjang (Darwis, 2012). Manajemen laba diukur dengan menggunakan pengukur *discretionary accrual*. Perhitungan *discretionary accrual* menggunakan model Kaznik (1999) dalam Panjaitan dan Chariri (2014):

- a. Menghitung total akrual perusahaan (TACCit)

$$\mathbf{TACCit = NIit - CFOit}$$

Keterangan:

TACCit : Total akrual perusahaan i periode t

NIit : Laba bersih setelah pajak (*net income*)  
perusahaan i periode t

CFOit : Arus kas operasi perusahaan i periode t

- b. Menghitung non-dikresioner akrual (NDACit) Kaznik dalam Panjaitan dan Chariri (2014), menyatakan bahwa non dikresioner akrual adalah perubahan pendapatan yang disesuaikan dengan danya suatu perubahan pada piutang, aktiva tetap, dan arus kas kegiatan operasi. Persamaan model ini adalah:

$$\begin{aligned} \text{TACCit/TAit-1} = & \alpha1 (1/\text{TAit-1}) + \alpha2 \\ & (\Delta\text{REVit/TAit-1}-\Delta\text{RECit/TAit-1}) + \alpha3 \\ & (\text{PPEit/TAit-1}) + \alpha4 (\Delta\text{CFOit/TAit-1}) + \\ & \varepsilon \end{aligned}$$

Keterangan :

TACCit : Total akrual perusahaan i untuk periode t

TAit-1 : Total aset untuk perusahaan i akhir tahun t-

1

$\Delta$  REVit : Perubahan pendapatan perusahaan i tahun t

$\Delta$  RECit : Perubahan piutang bersih perusahaan i tahun t

PPEit : Aktiva tetap perusahaan i pada periode t

CFO<sub>it</sub> : Perubahan arus kas operasi perusahaan i  
pada  
periode t

- c. AkruaI diskresioner dapat dihitung setelah memperoleh TACC dan NDACC. Rumus untuk menghitung akruaI diskresioner adalah:

$$DACC_{it} = TACC_{it} - NDACC_{it}$$

## 2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen sehingga menjadi sebab adanya suatu perubahan pada variabel dependen tersebut. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran KAP (*big four* dan *non big four*), spesialisasi industri auditor, dan tenur audit.

### a. Ukuran KAP

Ukuran KAP dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua bagian yaitu KAP yang berafiliasi dengan KAP *big four* dan KAP yang berafiliasi dengan KAP *non big four*. Variabel ukuran KAP diukur dengan menggunakan variabel dummy. Jika perusahaan menggunakan jasa KAP *big four* diberi nilai 1, sedangkan jika perusahaan menggunakan

jasa KAP *non big four* diberi nilai 0 (Christiani dan Nugrahanti 2014).

b. Spesialisasi Auditor

Spesial auditor adalah auditor yang mengetahui tentang industri klien, memiliki kemampuan dan pengetahuan yang lebih menguntungkan dibandingkan dengan auditor yang lain (Rusmin, 2010). Spesialisasi auditor diukur dengan rumus yang digunakan dalam penelitian Rusmin (2010) adalah sebagai berikut:

$$\text{Spesialisasi Auditor} = \frac{\sum \text{Klien KAP di Industri}}{\sum \text{emiten di Industri}} \times \frac{\text{Rerata Aset Klien KAP di Industri}}{\text{Rerata Aset emiten di Industri}}$$

Keterangan : Spesialisasi Auditor ditunjukkan nilai *market share* yang lebih dari 10%. Variabel spesialisasi auditor diukur dengan variabel *dummy*, yang mana apabila suatu KAP menguasai 10% *market share* maka diberikan nilai 1 dan 0 apabila tidak menguasai 10% *market share*.

c. Tenur Audit

Menurut (De Angelo, 1981) Tenur audit adalah lamanya yang bekerja di Kantor Akuntan Publik selama berturut-turut. Tenur KAP diukur dengan pengukuran yang ada dalam penelitian

Nuratama (2011) dengan menghitung tahun penugasan KAP pada suatu perusahaan yang sama.

**Tenur =  $\Sigma$  jumlah tahun KAP melakukan audit perusahaan yang sama**

### **3. Variabel Kontrol**

(Widhiarso, 2011) menyatakan bahwa variabel kontrol merupakan variabel yang dibuat stabil atau dikendalikan, sehingga hubungan variabel independen terhadap variabel dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan penelitian Christiani dan Nugrahanti (2014) terdiri dari:

#### **a. Ukuran Perusahaan**

Praktik Manajemen laba yang dilakukan manajer perusahaan dapat ditentukan dengan ukuran perusahaan. Menurut Zhou dan Elder (2004) untuk menghindari pengawasan ketat dari analis keuangan dan investor, perusahaan besar cenderung akan mengurangi praktik manajemen laba. Pengukuran variabel ukuran perusahaan menggunakan logaritma

natural dari total aset perusahaan (Christiani dan Nugrahanti, 2014).

$$\text{SIZE} = \text{Ln Total Aset}$$

## **F. Uji Kualitas Data**

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Uji statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran yang terkait data yang digunakan dalam penelitian dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi (*deviation standar*), varian (*variance*), nilai minimum, nilai maksimum, *range*, dan lain-lain (Ghozali 2012). Metode analisis ini dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS 15. Analisis statistik deskriptif digunakan hanya untuk penyajian dan penganalisaan data yang disertai dengan perhitungan agar dapat memperjelas keadaan atau karakteristik data yang bersangkutan.

### **2. Uji Normalitas**

Uji Normalitas adalah pengujian yang memiliki tujuan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah data yang terdistribusi normal atau mendekati normal. Uji Statistik non-parametrik Kolomogorov-Smirnov (K-S) dapat digunakan pada pengujian normalitas. Dasar pengambilan hasil uji

Kolmogorov-Smirnov adalah dengan melihat dengan melihat nilai sig (*2-tailed*). Jika nilai sig  $> \alpha$  (0,05) maka data dinyatakan berdistribusi normal.

### 3. Uji Autokorelasi

Menurut Nazaruddin dan Basuki (2016) uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Metode pengujian yang digunakan yaitu *run test*.

### 4. Uji Multikolinearitas

Tujuan dilakukannya uji multikolinearitas untuk menguji adakah hubungan korelasi antar variabel dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Cara mendeteksi adanya masalah multikolinearitas didalam model regresi dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Model regresi terbebas dari multikolinearitas apabila nilai *tolerance*  $> 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $< 0,10$  (Ghozali, 2012).

### 5. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varian dari residual dalam pengamatan model regresi (Nazaruddin dan Basuki 2016). Model regresi

yang baik apabila apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji spearman digunakan untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat jika nilai probabilitas  $> 0,05$  menandakan tidak terkena heteroskedastisitas.

## **G. Uji Hipotesis dan Analisa Data**

### **1. Uji Parsial (Uji T)**

Uji  $t$  digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Pengujian ini menggunakan pengamatan nilai signifikan  $t$  pada tingkat  $\alpha$  yang digunakan ( $\alpha = 5\%$ ). Analisis ini didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi  $t$  dengan nilai signifikansi 0,005 dengan syarat berikut:

- a. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  dan atau koefisien regresi berlawanan arah dengan hipotesis, maka hipotesis alternatif ditolak
- b. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  dan koefisien regresi searah dengan hipotesis, maka hipotesis alternatif diterima

### **2. Uji Signifikan Simultan (Uji F)**

Uji F atau uji signifikan simultan adalah uji untuk mengetahui bagaimana pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika nilai sig

< 0,05, maka variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

### 3. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) digunakan untuk mencari seberapa besar hubungan beberapa variabel dalam definisi yang lebih jelas. Nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* antara 0 dan 1, jika hasilnya mendekati 0, berarti kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Tetapi jika hasilnya mendekati 1, berarti variabel independen menyediakan hampir setiap informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen.

### 4. Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan uraian hipotesis yang telah diajukan ada beberapa hal yang mendorong atau mendukung hasil akhir hipotesis tersebut. Adapun model regresi berganda dalam penelitian ini sebagai berikut.

$$\text{MANLAB} = \alpha_0 + \alpha_1 \text{KAP} + \alpha_2 \text{SA} + \alpha_3 \text{TA} + \alpha_4 \text{SIZE} + e$$

Keterangan:

MANLAB = Manajemen laba

KAP = Ukuran KAP (H1)

SIA = Spesialisasi industri auditor (H2)

TA = Tenur audit (H3)

SIZE = Ukuran perusahaan

e = Nilai residu (Nilai-nilai variabel lain yang tidak  
dimasukkan dalam persamaan)